

FORMAT GBS berdasarkan PMK 143/2015
GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

Nama K/L : Nama Kementerian Negara/Lembaga
Unit Organisasi : Kota Bukittinggi
Unit Eselon II/Satker : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi

Program	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	
Sub Kegiatan	8.01.05.2.01.04 Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	
Indikator Kinerja Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah laporan HANI • Jumlah laporan KOMPANI • Jumlah laporan PAKEM • Jumlah peserta yang mendapat pengetahuan tentang narkoba 	
Output Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • 1 laporan • 1 laporan • 1 laporan • 500 orang 	
Analisis Situasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>maraknya penyalahgunaan NAPZA tidak hanya dikalangan dewasa, tetapi juga dikalangan anak-anak. Tampaknya generasi muda adalah sasaran strategis perdagangan gelap NAPZA. Oleh karena itu kita semua perlu mewaspadaai bahaya dan pengaruhnya terhadap ancaman kelangsungan pembinaan generasi muda. Saat ini diakui, generasi muda menjadi target utama peredaran narkoba karena bisa menjamin pasar jangka panjang bagi bandar, karena itu program prefentif lebih diintensifkkan pada generasi muda. Setiap harinya mereka yang menjadi korban dalam kasus narkoba ini selalu bergulir. Data dari badan narkotika nasional provinsi sumbar menunjukkan bahwa terdapat 169 orang anak usia dibawah 19 tahu, terdiri dari 158 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Grafik berikut menunjukkan bahwa terdapat 22 orang pengguna narkoba yang dirawat di provinsi sumbar, terdiri dari 11 orang usia 16-19 tahun, 4 orang usia 20-24 tahun, 3 orang usia 25-29 tahun, dan 4 orang usia lebih dari 30 tahun.</i> • <i>Bagi kelompok penyalahgunaan narkoba coba pakai, teratur pakai dan pencandu sebagian besar berasal dari kalangan generasi muda.</i> • <i>Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba selama ini memang masih belum optimal, mengingat upaya pencegahan yang dilaksanakan baru mampu mengadakan sosialisasi. Diharapkan upaya pencegahan dengan konsep snowballing dapat terus mengalir dan semakin membesar dengan memberikan informasi yang benar mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba kepada generasi muda dan masyarakat pada umumnya melalui duta anti narkoba.</i> 	
Rencana Aksi (Dipilih hanya Komponen Input yang secara langsung	sosialisasi	Pelaksanaan pembekalan penanggulangan penyalaghunaan dan peredaran gelap narkoba. Tujuan penyelenggaraan untuk meningkatkan kewaspadaan pelajar dan mahasiswa akan bahaya narkoba,

mengubah kondisi kearah kesetaraan gender.		mengingat perkembangan peredaran dan pemakaian narkoba telah mengancam kelangdungan masa depan para generasi muda. Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) adalah kebijakan dan strategi yang dibuat oleh pemerintah dalam melakukan upaya memerangi bahaya narkoba. Dalam melaksanakan kebijakan P4GN, pemerintah mengeluarkan inpres (intruksi presiden) nomor 6 tahun 2018 tentang pelaksanaan P4GN
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 798.341.500	Jumlah anggaran (Rp) yang dialokasikan untuk mencapai suatu Output Kegiatan
Dampak/hasil Output Kegiatan		Terlaksananya sosialisasi pembekalan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

Bukittinggi, Maret 2021
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BUKITTINGGI



Drs. ELQADRI, M.Si
NIP. 197111111992031004